

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Iklim kerja di MTs Swasta Cerdas Murni berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 93% yang menandakan bahwa iklim kerja tersebut termasuk sangat kondusif.
- b. Kinerja guru pada di MTs Swasta Cerdas Murni berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 97% yang menandakan bahwa kinerja guru sudah termasuk sangat baik.
- c. Iklim kerja pada di MTs Cerdas Murni berpengaruh terhadap kinerja guru dengan koefisien determinansi sebesar  $= 0,240$  hal ini berarti variabel iklim kerja mempengaruhi variabel kinerja guru sebesar 24%. Dengan demikian, kinerja guru di MTs Swasta Cerdas Murni 24% di pengaruhi oleh iklim kerja yang ada dan 76% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain atau sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti..

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, beberapa saran yang diajukan untuk meningkatkan iklim kerja terhadap kinerja guru di MTs Swasta Cerdas Murni sebagai berikut:

- a. Iklim kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, oleh karena itu iklim kerja yang ada di sekolah harus dalam kondisi yang kondusif, baik dari aspek fisik, sosial, sistem sosial, maupun budaya sekolah agar terciptanya iklim kerja yang kondusif. Mengingat iklim kerja saat ini sudah dinilai baik, upaya selanjutnya adalah mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek positif yang sudah ada. Misalnya, melalui kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat hubungan antar guru, seperti kegiatan sosial atau pelatihan bersama.
- b. Bagi guru dan Kepala Sekolah untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya yang dinilai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran agar mampu mencapai tujuan dari sekolah secara

efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan misalnya: guru rutin melakukan survei kepuasan kerja guru secara berkala untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kendala atau harapan guru. Meningkatkan kualitas komunikasi antar guru dan antara guru dengan pimpinan dapat menciptakan iklim kerja yang lebih kondusif. Serta meningkatkan fasilitasi kegiatan kolaborasi dalam pengembangan kurikulum atau program pembelajaran. Libatkan seluruh stakeholder sekolah, termasuk komite sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

- c. Bagi peneliti diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan lebih mendalam, karena tentunya masih akan ditemukan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN